

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian lapangan adalah suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lokasi untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dan Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) secara deskriptif.<sup>1</sup> Dimana penelitian ini digunakan untuk mengetahui perspektif guru dan keefektifan *in house training* dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMAN 1 Gebog Kudus.

Pendekatan pada Penelitian yang penulis lakukan di SMAN 1 Gebog ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data penelitian berupa *numerical* (angka) yang diperoleh dengan menggunakan statistika,<sup>2</sup> untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).<sup>3</sup> Pendekatan ini berangkat pada data-data angka yang dihasilkan dari kuesioner efektivitas *in house training* dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMAN 1 Gebog.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 12.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 13.

<sup>3</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 7.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMAN 1 Gebog Kudus yang berjumlah 60 (enam puluh).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya).<sup>5</sup> Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden yang berfokus pada pengajar saja. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>6</sup>

## C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada dua jenis variabel yang itu variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat).

### 1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah *in house training*.

### 2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan profesionalitas guru

---

<sup>5</sup> Djarwanto dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 108.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meliputi :

##### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah model terbuka yaitu terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengetahui identitas responden, dan model tertutup yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel yang meliputi variabel *in house training* dan profesionalitas guru dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang efektivitas *in house training* dalam meningkatkan profesionalitas guru. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, pemberian skor pada indikator variabel adalah sebagai berikut.<sup>11</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skor Alternatif Jawaban**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju di beri skor	5
2.	Setuju diberi skor	4
3.	Netral diberi skor	3
4.	Tidak Setuju diberi skor	2
5.	Sangat Tidak Setuju diberi skor	1

##### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah di siapkan.<sup>12</sup> Jadi teknik

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis – Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 199.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis – Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 133.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis – Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

pengumpulan data berupa wawancara ini hanya untuk mengetahui gambaran umum tentang SMAN 1 Gebog Kudus serta kegiatan *in house training* dalam meningkatkan profesionalitasnya.

**E. Variabel Operasional**

Variabel operasional merupakan penjabaran yang menjelaskan masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrument Angket *in house training*<sup>13</sup>**

Variabel (X)	Aspek	Indikator	Nomor Aitem
<i>In house training</i>	<i>Reaction</i>	a. Memberi reaksi kepuasan terhadap <i>in house training</i>	1, 2, 3, 4
	<i>Learning</i>	a. Memberi peningkatan kemampuan	19,12,11,
		b. Memberi peningkatan ketrampilan	15, 6,
	<i>Behavior</i>	a. Kemampuan merubah perilaku setelah mengikuti <i>in house training</i>	5, 18,
		b. Kemampuan merubah kualitas setelah mengikuti <i>in house training</i>	17, 14
	<i>In house training</i>	<i>Result</i>	a. Menghasilkan pengurangan frekuensi, meningkatkan kualitas
b. Kenyamanan program <i>in house training</i>			7, 8,10,13

<sup>13</sup> Donald L. Kirkpatrick and James D. Kirkpatrick, *Evaluating Training Programs* (San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, Inc. 2006), 21

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrument Angket profesionalitas guru<sup>14</sup>**

Variabel (Y)	Aspek	Indikator	Nomor Aitem
Profesionalitas guru	Kompetensi	a. Memahami materi pengajaran	1, 3
		b. Mengetahui metode dan cara pengajaran	2, 4, 15, 20
		c. Kemampuan memberi solusi	5, 8,
	Kinerja	a. Kemampuan menyelesaikan target	9,19
		b. Kemampuan berkomunikasi baik	7, 10,
		c. Meningkatkan perkembangan siswa	11, 17
	Kompensasi	a. Meningkatkan Reward	12, 14
	Disiplin	a. Meningkatkan disiplin	13,16
		b. Meningkatkan pengelolaan waktu	18

#### F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reabilitas dan validitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

<sup>14</sup> Ajib Rakhmawanto, "Mengukur Indeks Profesionalitas ASN: Analisis Tujuan dan Kemanfaatan", Jurnal: BKN, (2017), No. 006, <http://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2014/06/06.April2017.IndekProfesional.pdf>, 4.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang diukur. Dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang diukur.<sup>15</sup> Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), yaitu menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan di ukur dengan berlandaskan teori tertentu. Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total seluruh pernyataan dalam kuesioner.<sup>16</sup>

Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing-masing variabel, maka dengan *degree of freedom* ( $df = n-2$ ), dalam hal ini ( $n$ ) adalah jumlah sampel dan ( $k$ ) adalah konstruk dengan alpha 0,05. Apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.<sup>17</sup>

## 2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jadi uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>18</sup> Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen *skala likert* (1 sampai 5) atau instrumen yang item-itemnya

---

<sup>15</sup> Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 103.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 177-182.

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 53.

<sup>18</sup> Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 113.

dalam bentuk esai. Tes reliabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item, yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya.<sup>19</sup>

Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah:<sup>20</sup>

- a. Apabila *Cronbach Alpha* > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Apabila *Cronbach Alpha* < 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean dan lain-lain.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran berbagai data yang diperoleh dan sudah di olah dengan menggunakan statistik.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan. Untuk memenuhi asumsi klasik regresi maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel terikat yakni profesionalitas guru dan variabel bebas yakni *in house training*, apakah dalam model regresi kedua variabel tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

---

<sup>19</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 291-293.

<sup>20</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis – Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 206-207.

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
  - 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>22</sup>
- b. Uji Heteroskedastisitas
- Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:
- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
  - 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>23</sup>
- c. Uji Hipotesis
1. Analisis regresi sederhana
 

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengukur derajat hubungan variabel, menduga besarnya arah hubungan variabel, serta menduga

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

besarnya variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui.<sup>24</sup>

Rumus persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

$y$  = profesionalitas

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi variabel independen

$x$  = in house training

$e$  = standar error

## 2. Uji Statistik T

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan membandingkan :

- a. Jika nilai t hitung lebih besar  $>$  dari t tabel maka ada pengaruh *in house training* (X) terhadap meningkatkan profesionalitas guru (Y).
  - b. Sebaliknya, Jika nilai t hitung lebih kecil  $<$  dari t tabel maka tidak ada pengaruh *in house training* (X) terhadap meningkatkan profesionalitas guru (Y).
- ## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Subana dan Moersetyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 138.

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 98-99.

<sup>26</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif – Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 100.